

**PERAN *RETURN ON INVESTMENT* DALAM MEMEDIASI
PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *CURRENT
RATIO* TERHADAP *HARGA SAHAM* PADA PERUSAHAAN
DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

**NAMA : DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO
NPM : 1805160104
PRODI : MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO
N P M : 1805160104
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PERAN RETURN ON INVESTMENT DALAM MEMEDIASI PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc.Prof.Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.)

Pemimbing

(Assoc.Prof.Dr.H.MUTZ RAMBE, S.E., M.M.)

Ketua

YH. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

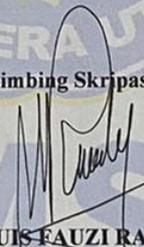
Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO
N.P.M : 1805160104
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PERAN RETURN ON INVESTMENT DALAM MEMEDIASI PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

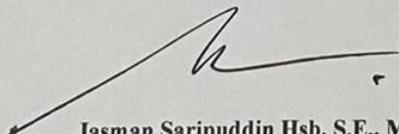
Pembimbing Skripsi


Assoc. Prof. Dr. H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.


H. Januri, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO
NPM : 1805160104
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : PERAN RETURN ON INVESTMENT DALAM MEMEDIASI
PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
18-07-2022	- Hapus Sampel penelitian bab 4 - Perbaiki pembahasan bab 4 - menambah tabel data mentah bab 4		
4-08-2022	- Hapus outer model di Analisis data - Perbaiki tabel total efek		
5/8-2022			

Pembimbing

Assoc.Prof. H. Muis Rambe, SE.,MM

Medan, Juli 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Jurusan

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si

ABSTRAK

PERAN *RETURN ON INVESTMENT* DALAM MEMEDIASI PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO

Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: dewifortunachan@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham yang dimediasi menggunakan variabel intervening yaitu *Return On Investment*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 sebanyak 27 perusahaan. Penentuan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu diperoleh 10 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan metode analisis 2 jalur dikarenakan menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara dua variabel bebas yaitu *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SEM-PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan, *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan, *Current Ratio* terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Return On Investment* terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan, *Return On Investment* sebagai variabel mediasi dari terhadap *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan, *Return On Investment* sebagai variabel mediasi dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Total Assets Turnover*, *Current Ratio*, *Return On Investment*, dan Harga Saham.

ABSTRACT

ROLE OF RETURN ON INVESTMENT IN MEDIATION INFLUENCE OF TOTAL ASSETS TURNOVER AND CURRENT RATIO TO STOCK PRICE IN RETAIL TRADING COMPANIES THAT LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2020

DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

Email: dewifortunachan@gmail.com

This study aims to determine the effect of the independent variable, namely Total Assets Turnover and Current Ratio on the dependent variable, namely the stock price which is mediated using the intervening variable, namely Return On Investment. The population used in this study are retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2020 as many as 27 companies. Determination of the sample is determined by purposive sampling method that is obtained 10 companies that are used as research samples based on certain criteria. The type of data used is quantitative data sourced from secondary data on retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Data collection techniques using documentation techniques. While the data analysis technique used is path analysis with 2-way analysis method because it uses intervening variables as a link between two independent variables, namely Total Assets Turnover and Current Ratio to the dependent variable, namely Stock Price. The data management in this study uses the SEM-PLS 3 software program. The results show that Total Assets Turnover on Return On Investment has a positive and significant effect, Current Ratio on Return On Investment has a positive and insignificant effect, Total Assets Turnover on Stock Prices has a positive and significant effect. significant, Current Ratio to Stock Price has positive and insignificant effect, Return On Investment to Stock Price has positive and significant effect, Return On Investment as a mediating variable from Total Assets Turnover to Stock Price has positive and insignificant effect, Return On Investment as a mediating variable from the Current Ratio to Stock Price has a positive and insignificant effect on retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Total Assets Turnover, Current Ratio, Return On Investment, and Stock Price.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam penulis berikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Peran *Return On Investment* dalam memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.**

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan dari berbagai pihak yang bersangkutan sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena bantuan dari merekalah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Tuhan yang Maha Kuasa yaitu Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam sebagai pembawa cahaya keilmuan melalui Al-Qur'an.
2. Teristimewa untuk Kedua orang tua. Ayahanda M. Yusuf dan Ibunda Mailinar tercinta yang telah berjuang dengan segenap kemampuan dan memberikan dukungan kasih sayang serta dorongan dan tidak pernah lupa untuk selalu

memberikan semangat serta doa yang tulus terhadap penulis sehingga penulis menjadi lebih semangat untuk menjalankan kuliah dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri,SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin HSB, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, Se.,MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada dosen-dosen manajemen yang telah memberikan pelajaran dan pengarahan semasa perkuliahan.
11. Seluruh pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.

12. Terimakasih kepada sahabat saya Izmi Febriani yang telah memberikan semangat yang luar biasa.
13. Terimakasih kepada adik saya M. Arya Gindo yang telah membantu mengantar saya kemana yang saya perlu.
14. Semua teman-teman kelas B manajemen pagi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kebersamaanya selama kuliah.
15. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan balasan yang setimpal.

Penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2022

Penulis

DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1.Harga Saham	15
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham	15
2.1.1.2. Jenis-Jenis Harga Saham	16
2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	20
2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham	22
2.1.2.Total Asset Turn Over (TATO).....	24
2.1.2.1. Pengertian Total Assets Turn Over (TATO)	24
2.1.2.2. Tujuan & Manfaat Total Assets Turn Over (TATO)	25
2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Assets Turn Over (TATO).....	29
2.1.2.4. SKALA PENGUKURAN TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO).....	30
2.1.3.Current Ratio (CR).....	31
2.1.3.1. Pengertian Current Ratio (CR)	31
2.1.3.2. Tujuan & Manfaat Current Ratio (CR)	33
2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio (CR).....	35
2.1.3.4. Skala Pengukuran Current Ratio (CR)	38

2.1.4. Return On Investment (ROI).....	38
2.1.4.1. Pengertian Return On Investment (ROI).....	38
2.1.4.2. Tujuan & Manfaat Return On Investment (ROI).....	40
2.1.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI)	42
2.1.4.4. Skala Pengukuran Return On Investment (ROI)	43
2.2. Kerangka Konseptual	43
2.2.1. Pengaruh <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i>	44
2.2.2. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> Terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i>	45
2.2.3. Pengaruh <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Terhadap <i>Harga Saham</i>	46
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> Terhadap <i>Harga Saham</i>	47
2.2.5. Pengaruh <i>Return On Investment (ROI)</i> Terhadap <i>Harga Saham</i>	48
2.2.6. Peran <i>Return On Investment (ROI)</i> Dalam Memediasi <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Terhadap <i>Harga Saham</i>	49
2.2.7. Peran <i>Return On Investment (ROI)</i> Dalam Memediasi <i>Current Ratio (CR)</i> Terhadap <i>Harga Saham</i>	50
2.3. Hipotesis	51
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1. Pendekatan Penelitian.....	53
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	53
3.2.1. Variabel Dependen (Y)	54
3.2.2. Variabel Independen (X)	54
3.2.3. Variabel Intervening (Z).....	55
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian	56
3.3.1. Tempat Penelitian	56
3.3.2. Waktu Penelitian.....	56
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	57
3.4.1. Populasi	57
3.4.2. Sampel.....	58
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.6. Teknik Analisis Data	60
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Deskripsi Data.....	64

4.1.1. Harga Saham.....	64
4.1.2. Total Assets Turnover (TATO)	66
4.1.3. Current Ratio (CR).....	67
4.1.4. Return On Investment (ROI)	69
4.2. Analisis Data.....	71
4.2.1. Analisis Model Struktural (Inner Model)	71
4.2.2. Pembahasan	79
4.2.2.1. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Investment	79
4.2.2.2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Investment	80
4.2.2.3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Harga Saham	81
4.2.2.4. Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham	82
4.2.2.5. Pengaruh Return On Investment terhadap Harga Saham	84
4.2.2.6. Peran Return On Investment Dalam Memediasi Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham	85
4.2.2.7. Peran Return On Investment Dalam Memediasi Current Ratio Terhadap Harga Saham	85
BAB 5 PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020.....	2
Tabel 1.2 Data Net Sales (Penjualan Bersih) Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020.....	4
Tabel 1.3 Data Total Assets Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020	5
Tabel 1.4 Data Current Asset Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020	6
Tabel 1.5 Data Current Liabilities Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020	7
Tabel 1.6 Data Earning After Tax Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020	8
Tabel 1.7 Data Total Assets Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	57
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	58
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	59
Tabel 4.1 Data Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020.....	65
Tabel 4.2 Data Total Assets Turnover Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016- 2020.....	66
Tabel 4.3 Data Current Ratio Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020	68
Tabel 4.4 Data Return On Investment Pada Perusahaan Dagang Eceran 2016-2020 ..	70
Tabel 4.5 R-Square	72
Tabel 4.6 F-Square.....	73
Tabel 4.7 Path Coefficients	75
Tabel 4.8 Indirrect Effect	77
Tabel 4.9 Total Effect	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	51
Gambar 4.1 Efek Mediasi.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Perusahaan yang ingin menjual belikan sahamnya akan ikut peran dipasar modal.

Pasar modal adalah suatu pasar keuangan yang melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dijual belikan. Pasar modal memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian terutama pada negara Indonesia yang menganut sistem pasar. Dizaman era globalisasi sekarang masyarakat melihat pasar modal sebagai alat untuk menginvestasikan dana yang dimiliki para investor.

Para investor dapat melihat dari media internet (Bursa Efek Indonesia) yang menjadi panduan terhadap investor yang berinvestasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek. Pasar Bursa Efek Indonesia memiliki banyak sektor, salah satunya subsektor *perusahaan dagang eceran*.

Perusahaan dagang eceran adalah perusahaan yang langsung menjual produk mereka kepada konsumen secara ecer atau satuan. Perusahaan ini yang paling sering dijumpai di masyarakat di sekitar lingkungan mereka dan paling sering bertransaksi dengan konsumen tingkat akhir.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang memiliki hak kepemilikan saham. Nilai saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

Menurut Siregar (2021:22) menyatakan bahwa harga saham sebagai berikut: “Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.

Data harga saham perusahaan dagang eceran di BEI selama periode 2016-2020 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.1
Harga Saham pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	835	1.155	1.490	1.495	1.715	1.338
AMRT	625	610	935	880	800	770
CSAP	525	454	545	450	386	472
ERAA	600	735	2.200	1.795	2.200	1.506
LPPF	15.125	10.000	5.600	4.210	1.275	7.242
MAPI	5.400	6.200	805	1.055	790	2.850
MIDI	810	1.050	1.070	1.150	1.925	1.201
RALS	1.195	1.200	1.420	1.065	775	1.131
RANC	530	330	314	334	436	389
SONA	2.520	2.300	5.700	5.975	6.000	4.499
RATA-RATA	2.817	2.403	2.008	1.841	1.630	2.140

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.1. harga saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada harga saham pada tujuh perusahaan dengan rata-rata 2.140. perusahaan yang menghasilkan harga saham dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 1.338, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.(AMRT) terjadi penurunan sebesar 770, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 472, PT. Erajaya Swaswmbada Tbk.(ERAA) terjadi penurunan sebesar 1.506, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 1.201, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 1.131, dan PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC) terjadi penurunan sebesar 389.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahun Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Penurunan Harga Saham diduga karena banyaknya yang melakukan penjualan saham sehingga harga saham semakin turun. Hal ini sesuai pernyataan Rahmadewi & Abundanti (2018:2107) bahwa semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

Ratio aktivitas adalah rasio yang mengukur tingkat perputaran, semakin tinggi tingkat perputaran maka semakin tinggi pula tingkat laba. Menurut Kasmir (2018:185) *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berikut adalah data *Net Sales* pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.2
Data Net Sales (Penjualan Bersih) pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	4.935.902	5.938.576	7.239.754	8.142.717	7.412.766	6.733.943
AMRT	56.107.056	61.464.903	66.817.305	72.944.988	75.826.880	66.632.226
CSAP	7.967.920	9.342.144	10.889.163	12.079.939	12.659.547	10.587.743
ERAA	20.547.128	24.229.915	34.744.177	32.944.902	34.113.454	29.315.915
LPPF	9.897.046	10.023.961	10.245.173	10.276.431	4.839.058	9.056.334
MAPI	14.149.615	16.305.732	18.921.123	21.578.745	14.847.398	17.160.523
MIDI	8.493.119	9.767.592	10.701.575	11.625.313	12.659.705	10.649.461
RALS	5.857.037	5.622.728	5.739.553	5.596.398	2.527.951	5.068.733
RANC	2.063.982	2.189.573	2.355.625	2.397.792	3.011.422	2.403.679
SONA	1.418.882	1.582.767	1.977.016	1.748.819	245.551	1.394.607
RATA-RATA	13.143.769	14.646.789	16.963.046	17.933.604	16.814.373	15.900.316

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.2. data penjualan pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada penjualan pada tujuh perusahaan dengan rata-rata 15.900.316. perusahaan yang menghasilkan penjualan dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 6.733.943, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 10.587.743, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 9.056.334, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penuruanan sebesar 10.649.461, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 5.068.733, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC) terjadi penurunan sebesar 2.403.679 dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 1.394.607.

Selanjutnya perhitungan Data Total Assets di perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 1.3
Data Total Assets pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	3.731.101	4.428.840	5.321.180	5.920.169	7.247.063	5.329.671
AMRT	19.474.367	21.901.740	22.165.968	23.992.313	25.970.743	22.701.026
CSAP	4.240.820	5.138.259	5.785.287	6.584.587	7.616.266	5.873.044
ERAA	7.424.604	8.873.875	12.682.902	9.747.703	11.211.369	9.988.091
LPPF	4.858.878	5.427.426	5.036.396	4.832.910	6.319.074	5.294.937
MAPI	10.683.437	11.425.390	12.632.671	13.937.115	17.650.451	13.265.813
MIDI	4.261.283	4.878.115	4.960.145	4.990.309	5.923.693	5.002.709
RALS	4.647.009	4.891.922	5.243.047	5.649.823	5.285.218	5.143.404
RANC	721.237	804.020	904.003	952.496	1.319.134	940.178
SONA	1.031.213	1.141.551	1.250.810	1.110.366	853.905	1.077.569
RATA-RATA	6.107.395	6.891.114	7.598.241	7.771.779	8.939.692	7.461.644

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.3. data total assets pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada penjualan pada tujuh perusahaan dengan rata-rata 7.461.644. perusahaan yang menghasilkan penjualan dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 5.329.671, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 5.873.044, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 5.294.937, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunaan sebesar 5.002.709, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 5.143.404, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC) terjadi penurunan sebesar 940.178, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 1.077.569.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan jangka pendek secara tepat waktu/ jatuh

tempo. Menurut Kasmir (2018:134) *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut adalah data *Current Asset* pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.4
Data Current Asset pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	2.822.069	3.358.272	4.096.280	4.584.328	5.034.737	3.979.137
AMRT	10.232.917	11.544.190	12.791.052	14.782.817	13.558.536	12.581.902
CSAP	3.134.576	3.662.499	4.073.688	4.502.446	4.419.656	3.958.573
ERAA	5.168.222	6.684.618	10.053.691	6.944.525	7.546.995	7.279.610
LPPF	2.974.052	2.973.749	3.014.408	2.748.781	1.610.213	2.664.241
MAPI	6.616.255	6.798.522	7.312.798	8.160.173	8.165.336	7.410.617
MIDI	1.720.167	1.970.840	2.174.526	2.255.382	2.205.519	2.065.287
RALS	2.830.815	3.093.496	3.557.488	4.017.659	3.200.854	3.340.062
RANC	405.493	483.421	544.178	589.611	625.866	529.714
SONA	726.322	828.526	998.371	902.827	732.258	837.661
RATA-RATA	3.663.089	4.139.813	4.861.648	4.948.855	4.709.997	4.464.680

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.4. *Current Asset (CA)* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Current Asset (CA)* pada Tujuh perusahaan dengan rata-rata 4.464.680. perusahaan yang menghasilkan *Current Asset (CA)* dibawah rata-rata yaitu perusahaan perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 3.979.137, , PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 3.958.573, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 2.664.241, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 2.065.287, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 3.340.062, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC)) terjadi penurunan sebesar 529.714, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 837.661.

Selanjutnya perhitungan Data *Current Liabilities* (CL) di perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.5
Data Current Liabilities pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	388.653	478.208	631.055	567.618	844.928	582.092
AMRT	11.420.080	13.055.903	11.126.956	13.167.601	15.326.139	12.819.336
CSAP	2.492.613	3.159.782	3.303.328	3.956.848	4.060.960	3.394.706
ERAA	3.935.217	5.048.720	7.740.591	4.615.531	5.142.950	5.296.602
LPPF	2.588.354	2.610.824	2.739.811	2.597.839	2.856.300	2.678.626
MAPI	4.181.304	4.564.694	5.418.884	5.673.585	7.344.835	5.436.660
MIDI	2.245.119	2.732.215	2.959.873	2.898.464	3.395.618	2.846.258
RALS	1.008.981	1.048.640	1.093.095	1.135.638	925.658	1.042.402
RANC	2.254.119	2.732.215	2.959.873	2.898.464	3.395.618	2.848.058
SONA	288.873	372.597	389.766	210.417	97.824	271.895
RATA-RATA	3.080.331	3.580.380	3.836.323	3.772.200	4.339.083	3.721.664

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.5. *Current Liabilities* (CL) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Current Liabilities* (CL) pada Tujuh perusahaan dengan rata-rata 4.464.680. perusahaan yang menghasilkan *Current Liabilities* (CL) dibawah rata-rata yaitu perusahaan perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 582.092, , PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 3.394.706, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 2.678.626, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 2.846.258, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 1.042.402, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC)) terjadi penurunan sebesar 2.848.058, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 271.895.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2018:201) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut adalah data *Earning After Tax* pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.6
Data Earning After Tax pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	706.150	780.686	976.273	1.036.610	731.310	846.206
AMRT	553.835	257.735	668.246	1.138.888	1.088.477	741.436
CSAP	74.636	89.022	89.609	68.480	60.817	76.513
ERAA	261.720	347.149	889.340	325.583	671.172	498.993
LPPF	2.019.705	1.907.077	1.097.332	1.366.884	(873.181)	1.103.563
MAPI	208.475	350.081	813.916	1.163.507	(585.304)	390.135
MIDI	196.043	102.812	159.154	203.070	200.273	172.270
RALS	408.479	406.580	587.105	647.898	(138.874)	382.238
RANC	39.554	37.685	49.966	55.464	76.002	51.734
SONA	(14.579)	54.071	123.472	78.298	(131.555)	21.941
RATA-RATA	445.402	433.290	545.441	608.468	109.914	428.503

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.6. *Earning After Tax* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Earning After Tax* pada Enam perusahaan dengan rata-rata 4.464.680. perusahaan yang menghasilkan *Earning After Tax* dibawah rata-rata yaitu perusahaan perusahaan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 76.513, PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) terjadi penuruanan sebesar 390.135, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 172.270, PT. Ramayana

Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 382.238, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC)) terjadi penurunan sebesar 51.734, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 21.941.

Selanjutnya perhitungan Data *Total Assets* di perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 1.7
Data Total Assets pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	3.731.101	4.428.840	5.321.180	5.920.169	7.247.063	5.329.671
AMRT	19.474.367	21.901.740	22.165.968	23.992.313	25.970.743	22.701.026
CSAP	4.240.820	5.138.259	5.785.287	6.584.587	7.616.266	5.873.044
ERAA	7.424.604	8.873.875	12.682.902	9.747.703	11.211.369	9.988.091
LPPF	4.858.878	5.427.426	5.036.396	4.832.910	6.319.074	5.294.937
MAPI	10.683.437	11.425.390	12.632.671	13.937.115	17.650.451	13.265.813
MIDI	4.261.283	4.878.115	4.960.145	4.990.309	5.923.693	5.002.709
RALS	4.647.009	4.891.922	5.243.047	5.649.823	5.285.218	5.143.404
RANC	721.237	804.020	904.003	952.496	1.319.134	940.178
SONA	1.031.213	1.141.551	1.250.810	1.110.366	853.905	1.077.569
RATA-RATA	6.107.395	6.891.114	7.598.241	7.771.779	8.939.692	7.461.644

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.7. data *total assets* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada penjualan pada tujuh perusahaan dengan rata-rata 7.461.644. perusahaan yang menghasilkan penjualan dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 5.329.671, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 5.873.044, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 5.294.937, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penuruanan sebesar 5.002.709, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 5.143.404, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC) terjadi

penurunan sebesar 940.178, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 1.077.569.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “ **Peran Return On Investment dalam Memediasi Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadinya penurunan Total Asset Turnover (TATO) diduga karena adanya penurunan penjualan diikuti dengan penurunan Total aset yang berdampak pada Return On Investment (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI.
- b. Terjadinya penurunan Current Ratio (CR) diduga karena adanya penurunan aset lancar diikuti dengan penurunan hutang lancar yang berdampak pada Return On Investment (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI.
- c. Terjadinya penurunan Total Asset Turnover (TATO) diduga karena adanya penurunan penjualan diikuti dengan penurunan Total aset yang berdampak pada Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI.
- d. Terjadinya penurunan Current Ratio (CR) diduga karena adanya penurunan aset lancar diikuti dengan penurunan hutang lancar yang berdampak pada Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI.

- e. Terjadinya penurunan Return On Investment (ROI) diduga karena adanya penurunan Laba tahun berjalan diikuti dengan penurunan Total aset yang berdampak pada Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang terlalu luas yang mengakibatkan tidak tepat sasaran yang diharapkan, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu hanya menyangkut masalah variabel bebas (independen) yaitu *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*, variabel mediasi intervening yaitu *Return On Investment*, dan variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Investment (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- e. Apakah Return on Investment (ROI) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- f. Apakah Return on Investment (ROI) dapat memediasi pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- g. Apakah Return on Investment (ROI) dapat memediasi pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Investment* (ROI) dapat berperan dalam memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Investment* (ROI) dapat berperan dalam memediasi pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen keuangan khususnya sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai peran *return on investment* (ROI) dalam memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan saran, gambaran serta informasi tentang peran *return on investment* (ROI) dalam memediasi pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Harga Saham

2.1.1.1. Pengertian Harga Saham

Harga Saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu.

Menurut Siregar (2021:22) Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.

Menurut Brigham & Houston (2018:397) Harga Saham adalah harga pasar saat ini, dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik.

Menurut Murhadi (2013:65) harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

Menurut Linanda & Afriyenis (2018:137) Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi

oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

Menurut Q. R. Siregar & Farisi (2018:82) Harga Saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Harga Saham adalah harga yang ditentukan oleh pelaku pasar dengan melihat seberapa besar minat permintaan dan penawaran para investor atau pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham.

2.1.1.2. Jenis-Jenis Harga Saham

Harga saham memiliki beberapa jenis-jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga saham, Menurut Dewi & Vijaya (2018:54) ada berbagai jenis nilai saham yaitu:

1. Nilai Nominal adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham dan pencantumannya berdasarkan keputusan dan hasil dari pemikiran perusahaan yang mempunyai saham tersebut.
2. Nilai Buku menunjukkan nilai bersih kekayaan perusahaan, artinya nilai buku merupakan hasil dari perhitungan total aktiva perusahaan yang dikurangkan dengan hutang serta saham perferen kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
3. Nilai Intrinsik adalah nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat sekarang dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba dimasa yang akan datang

4. Nilai Pasar adalah harga saham biasa yang terjadi dipasar selembor saham biasa adalah harga yang dibentuk oleh penjualan dan pembelian ketika mereka memperdagangkan saham.

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2020:102) jenis-jenis harga saham dapat dibedakan menjadi:

1. *Previous price* menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya
2. *Opening price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi 1 perdagangan
3. *Highest price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut
4. *Lowest price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut
5. *Last price* menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham
6. *Change* menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi
7. *Closing price* menunjukkan harga penutupan suatu saham, yang ditentukan pada akhir sesi, yaitu tepat pada pukul 16:00 WIB.

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmodjo (2012:126) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwrite) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui 15 berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

5. Harga Penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.
6. Harga Tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga Terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi 12 atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga Rata-Rata, harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Maka dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai jenis harga saham tergantung dari aspek mana kita melihat harga saham tersebut.

2.1.1.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dipasar modal akan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan pasar. Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu keadaan politik dan ekonomi yang tidak stabil.

Menurut Fahmi (2020:57) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan suatu harga saham, hal ini adanya pergerakan harga saham di pasar bursa. Harga saham dapat dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha)
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Menurut Halim (2019:37) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dengan cara analisis teknikal dimana memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran

(supply) dan permintaan (demand) terhadap saham tersebut. Dengan demikian, asumsi dasar yang berlaku dalam analisis ini adalah :

1. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran
2. Permintaan dan penawaran itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik rasional maupun irasional
3. Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti kecenderungan tertentu
4. Kecenderungan tersebut dapat berubah karena bergesernya penawaran dan permintaan
5. Pergeseran permintaan dan penawaran dapat dideteksi dengan mempelajari diagram dari pelaku pasar
6. Pola-pola tertentu yang terjadi pada masa lalu akan terulang kembali pada masa mendatang.

Menurut Sunariyah (2011:234) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah: Faktor internal perusahaan, merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen, misalnya: psikologi pasar, dan laju inflasi yang tinggi.

menurut Samsul (2006:200) menyatakan bahwa “harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi. Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor makro ekonomi Faktor makro ekonomi terdiri dari: Tingkat bunga umum domestik, Tingkat inflasi, Peraturan perpajakan, Kebijakan pemerintah, Kurs valuta asing.

2. Faktor mikro ekonomi Faktor mikro ekonomi terdiri dari: Laba bersih per saham, Laba usaha per saham, Rasio laba bersih terhadap ekuitas, Rasio laba bersih terhadap aktiva.

Menurut Gunawan (2020:31) Harga Saham tidak luput dari suatu faktor yang mempengaruhi fluktuasi dari harga saham di pasar modal. Hal ini terjadi karena harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan maupun faktor eksternal dari luar perusahaan.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan, harga saham dipengaruhi oleh kondisi suatu perusahaan. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka akan mendapatkan banyak keuntungan baik bagi perusahaan maupun bagi para investor, serta tergantung dari kondisi ekonomi dan di pengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, dimana adanya transaksi jual beli saham di pasar modal, jika suatu harga saham mengalami kenaikan, maka investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelolanya.

Menurut Halim (2019:30) pengukuran harga saham dapat dilihat dengan cara pendekatan, adapun pendekatan tersebut antara lain:

1. Pendekatan Dividen

Pengaruh penurunan dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen sebagai tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya dividen yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan pendapatan saat ini dan masa mendatang. Dengan anggapan ini, harga saham akan menjadi turun karena banyak pemegang saham yang akan menjual saham.

2. Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

Pada dasarnya memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Adnyana (2020:104) ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan *Zero Growth*

Pendekatan *Zero Growth* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap saham yang pembayaran dividennya tidak mengalami pertumbuhan.

2. Pendekatan *Constant Growth*

Pendekatan *Constant Growth* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap saham yang pembayaran dividennya mengalami pertumbuhan yang konstan.

3. Pendekatan *Nonconstant Growth*

Pendekatan *Nonconstant Growth* digunakan untuk melakukan penilaian terhadap saham yang pembayaran dividennya mengalami pertumbuhan tidak konstan atau dengan kata lain senantiasa

mengalami tingkat pertumbuhannya senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran harga saham bisa dilihat dari beberapa pendekatan dividen, pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), pendekatan *Zero Growth*, Pendekatan *Constant Growth*, Pendekatan *Nonconstant Growth*.

2.1.2. Total Asset Turn Over (TATO)

2.1.2.1. Pengertian Total Assets Turn Over (TATO)

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan operasinya untuk mengukur tingkat efisiensi penjualan dan pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:185) *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Hery (2015:221) *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset.

Menurut Prihadi (2012:255) dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) akan diketahui efektifitas penggunaan aset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Apabila perusahaan menghasilkan penjualan yang dengan aset lebih sedikit berarti perusahaan tersebut semakin efektif, karena memerlukan tingkat investasi yang lebih rendah.

Menurut Murhadi (2013:60) “*Total Asset Turnover* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah suatu cara yang berguna untuk mengukur perbandingan antara penjualan dengan total aset dalam satu periode tertentu.

2.1.2.2. Tujuan & Manfaat Total Assets Turn Over (TATO)

Rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan dan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2018:173) ada beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan *Total Assets Turn Over* (TATO) antara lain:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode

2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak ditagih
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turnover)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian disamping tujuan yang ingin dicapai diatas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang.
 - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (days of receivable) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak ditagih.

2. Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4. Dalam bidang aktiva dan penjualan

- a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Hery (2015:210) berikut adalah tujuan dan manfaat *Total Assets Turn Over* (TATO) secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari piutang usaha tidak dapat ditagih

3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan
9. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Menurut Jufrizen & Nasution (2016:49) Tujuan dengan menggunakan Total Assets Turnover perusahaan akan mudah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang, perusahaan juga mampu menghitung rata-rata piutang, menghitung perputaran dana yang dihasilkan dan lain-lain.

Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio ini adalah dalam bidang piutang, dalam bidang sediaan, dalam bidang modal kerja dan penjualan, dalam bidang aktiva dan penjualan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Total Assets Turn Over* (TATO) yaitu untuk mengukur tingkat perputaran penjualan yang efektif dan efisien dengan perputaran aktiva yang diperoleh selama satu periode sehingga dapat mencapai apa yang telah diinginkan.

2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Assets Turn Over (TATO)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover (TATO)* biasanya digunakan dalam mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Harisson, dkk. (2012:11) Faktor yang dapat mempengaruhi *Total Assets Turn Over (TATO)* sebagai berikut:

1. Laba adalah keuntungan yang telah dibagi antara pendapatan dengan pengeluaran.
2. Aktiva (aset) adalah semua aset yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki potensi manfaat dimasa mendatang.
3. Modal kerja adalah sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha pada perusahaan.
4. Piutang adalah sejumlah dana perusahaan yang dipinjamkan pada orang lain.

Menurut Riyanto (2013:40) tinggi rendahnya *Total Assets Turn Over (TATO)* ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Dengan menambah modal usaha (*Operating assets turnover*)
2. Sampai tingkat tertentu diusahakan tercapai, tambah *sales* sebesar-besarnya
3. Dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya.

Menurut Hani (2015:123) faktor-faktor yang mempengaruhi Total Assets Turn Over yaitu tinggi nya Total Asset Turn Over menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan karena perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turn Over (TATO)* yaitu laba (pendapat), total aktiva serta modal.

2.1.2.4. SKALA PENGUKURAN TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO)

Pada penilaian *Total Assets Turnover (TATO)* akan dilihat seberapa efektif perputaran aktiva dalam perusahaan sehingga menghasilkan penjualan dan memperoleh laba.

Menurut Fahmi (2020:135) *Total Assets Turn Over (TATO)* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun rumus *Total Assets Turn Over (TATO)* adalah:

$$Total\ Assets\ Turn\ Over\ (TATO) = \frac{sales}{total\ assets}$$

Menurut Rambe, dkk. (2017:70) perputaran aktiva tetap (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap (bersih), mengukur perputaran aktiva tetap (TATO) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Perputaran\ aktiva\ tetap\ (TATO) = \frac{penjualan}{aktiva\ tetap\ bersih}$$

Adapun pengukuram Total Asset Turnover menurut murhadi (2013:60) adalah sebagai berikut :

$$Total\ Assets\ Turn\ Over\ (TATO) = \frac{net\ sales}{total\ assets}$$

2.1.3. Current Ratio (CR)

2.1.3.1. Pengertian Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan dengan efektif untuk melunasi hutang lancar yang ada di dalam suatu perusahaan . dan terdapat pengertian para ahli di bawah sebagai berikut:

Menurut Hery (2015:178) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang bersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut Rambe, dkk. (2017:64) *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

Menurut Jumingan (2014:123) *Current ratio (CR)* adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar.

Menurut Jufrizen & Sari (2019:164) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka disimpulkan *current ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar sehingga mampu membayar utang jangka pendek secara tepat waktu.

2.1.3.2. Tujuan & Manfaat Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) memiliki tujuan dan manfaat untuk mengukur efektifitas pengelolaan aset lancar dalam melunasi hutang lancar yang dibebankan kepada perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:132) berikut ini adalah tujuan & manfaat yang dapat dipetik dari hasil *current ratio (CR)*:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran. artinya, ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar secara tepat waktu. Namun, rasio likuiditas bukan lah satu-satunya cara atau syarat untuk menyetujui pinjaman atau penjualan barang secara kredit.

Menurut Hery (2015:178) berikut adalah tujuan dan manfaat *current ratio* (CR) secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya)
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari *current ratio* (CR) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar yang dimiliki perusahaan dilihat dari aktiva lancar yang dimiliki.

2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio (CR)

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* yaitu dapat dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio keuangan.

Menurut Munawir (2014:72) *current ratio* yang terlalu yang tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah

daripada aktiva lancar dan sebaliknya. Jadi penganalisa sebelum membuat kesimpulan yang akhir dari analisa current ratio harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya
4. Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan
6. Perusahaan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula

8. Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Menurut Fahmi (2020:125) sebelum penganalisis mengambil kesimpulan final dari analisis *current ratio* (CR), perlu mempertimbangkan faktor-faktor yaitu:

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja
9. Credit rating perusahaan pada umumnya
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang dan public utility.

Maka dari pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* (CR) adalah proporsi pada aktiva lancar, data trend dari daripada aktiva lancar dan hutang lancar, perubahan nilai aktiva lancar dan jumlah modal dimasa mendatang.

2.1.3.4. Skala Pengukuran Current Ratio (CR)

Current Ratio menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor yang dapat dipenuhi dengan jumlah aktiva.

Menurut Rambe, dkk. (2017:64) *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun rumus dari current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Menurut Kasmir (2018:135) rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

2.1.4. Return On Investment (ROI)

2.1.4.1. Pengertian Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) adalah besar persen profit yang bisa didapat dari total jumlah aset investasi, dan dapat menunjukkan seberapa efisien tingkat perusahaan mempertaruhkan dana dalam tanam modal berupa investasi.

Menurut Kasmir (2018:201) *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan

dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Munawir (2014:89) *Return On Investment (ROI)* salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (net operating income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (net operating assets).

Menurut Adiwinata, dkk. (2017:114) Return on Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Menurut Landora'i, dkk. (2015:95) Return on investment (ROI) atau pengembalian atas investasi merupakan kemampuan perusahaan dalam menginvestasi seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROI (Return On Investment) adalah hasil perkalian antara Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin (NPM) artinya, bahwa untuk mencapai ROI (Return On Investment) perlu mengalikan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari aktiva yang dimiliki dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara

laba bersih dengan total aktiva agar melihat hasil tingkat pengembalian investasi.

2.1.4.2. Tujuan & Manfaat Return On Investment (ROI)

Rasio profitabilitas (ROI) juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas bagi pihak perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas (ROI) Menurut Hery (2015:227) secara keseluruhan yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2018:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas (ROI) bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas tujuan dan manfaat dari *Return On Investment* (ROI) yaitu untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang telah tertanam.

2.1.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI)

Menurut Munawir (2014:89) besarnya *Return On Investment* (ROI) dapat dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya. Dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar assets turnover adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar.

2.1.4.4. Skala Pengukuran Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) adalah rasio yang untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *Return On Investment* (ROI) Menurut Fahmi (2020:137) sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Kasmir (2018:202) rumus untuk mencari *Return On Investment* (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Rambe, dkk. (2017:71) rumus untuk mencari *Return On Investment* (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka konseptual hendaknya jelas

dalam suatu penelitian dengan tujuan menimbulkan pengertian atau persepsi atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.2.1. Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Investment (ROI)*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

Menurut Hery (2015:221) *Total Assets Turn Over (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset.

Jika *Total Assets Turn Over (TATO)* menurun maka *Return On Investment (ROI)* juga ikut menurun, jika *Return On Investment (ROI)* menurun berarti penjualan juga ikut menurun dan diikuti dengan penurunan laba, berarti jika terjadi seperti ini maka perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola total aktiva secara efisien, namun jika *Total Assets Turn Over (TATO)* meningkat maka *Return On Investment (ROI)* juga ikut meningkat berarti penjualan juga meningkat dan laba secara otomatis juga ikut meningkat, yang berarti perusahaan mampu mengelola total aktiva secara efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian Valentina (2016:1154) hasil penelitian ini menunjukkan Total Assets Turnover (TATO) tidak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap Return On Investment (ROI). Namun berbeda dengan hasil penelitian Asis, dkk. (2019:88) yang menyatakan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Investment (ROI).

2.2.2. Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return On Investment (ROI)*

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Jika aset lancar mengalami penurunan berarti ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya, serta tidak mampu membayar kewajiban hutang jangka pendeknya. Tetapi jika perusahaan mampu mengelola aktiva

lancar dengan baik maka dana yang masuk akan berputar dan perusahaan mampu membayar kewajiban hutang jangka pendeknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lamia, dkk. (2016:364) hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan dan parsial Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI). Namun berbeda dengan hasil penelitian Elnisyah (2014:1) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

2.2.3. Pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Harga Saham*

Menurut Kasmir (2018:185) *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Total Assets Turn Over (TATO) menunjukkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan dan menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin besar rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) maka semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan sehingga jika laba meningkat maka banyak investor untuk membeli saham sehingga harga saham juga meningkat, sebaliknya jika semakin kecil rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) maka semakin tidak baik, yang berarti bahwa aktiva tidak berputar dengan baik sehingga tidak meraih laba yang berarti tidak efisien dalam mengelola keseluruhan aktiva sehingga penjualan

menurun dan laba juga ikut menurun maka jika laba menurun maka banyak investor yang menjual saham sehingga harga saham juga ikut menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Junaeni (2017:32) hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan uji t *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan berdasarkan uji F terdapat pengaruh signifikan secara simultan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Hutapea, dkk. (2017:541) hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan uji t dan uji F *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.4. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Harga Saham*

Menurut Hery (2015:178) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini membandingkan liabilitas jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi liabilitas tersebut. Semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan dan sebaliknya. Ini berarti likuiditas perusahaan dalam jangka

pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen sehingga para investor banyak yang membeli saham dan harga saham meningkat, sebaliknya jika likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang rendah akan membuat tidak yakinnya para investor sehingga banyak investor yang menjual saham dan harga saham menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi, dkk. (2020:1) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Rahmadewi & Abundanti (2018:2106) secara simultan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan *Current Ratio* (CR) sebagai keputusan untuk membeli saham.

2.2.5. Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham

Menurut Munawir (2014:89) *Return On Investment (ROI)* salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (net operating income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (net operating assets).

Semakin tinggi *Return On Investment (ROI)* maka investor yang ada di bursa telah mempertimbangkan informasi laba dalam menentukan harga saham yang akan dijual atau dibeli. Semakin efektif penggunaan aset perusahaan berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam menggunakan aset yang dimiliki dalam rangka meningkatkan laba yang pada akhirnya meningkatkan harga saham. Semakin baik kinerja keuangan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh para investor, umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham akan meningkat apabila keuangan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya, namun jika kinerja keuangan menurun akan menurunkan keuntungan yang diperoleh para investor dan membuat para investor menjual saham yang dimilikinya sehingga harga saham juga menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Utomo (2019:82) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Wangarry, dkk. (2015:470) secara parsial *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.6. Peran *Return On Investment (ROI)* Dalam Memediasi *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham

Dengan meningkatnya *Total Assets Turnover (TATO)* akan meningkatkan Harga Saham. Namun apabila di mediasi dengan *Return On Investment (ROI)* maka apakah peningkatan Harga saham dapat meningkat lebih baik lagi,

peningkatan tersebut apakah dapat efektif secara langsung atau tidak secara langsung. Semakin tinggi penjualan yang dilakukan maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat, dan ketika laba meningkat semakin besar pengaruh terhadap Harga Saham. Namun jika semakin rendah penjualan yang dilakukan maka laba yang dihasilkan juga akan menurun, dan ketika laba menurun semakin kecil pengaruh terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2018:201) *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

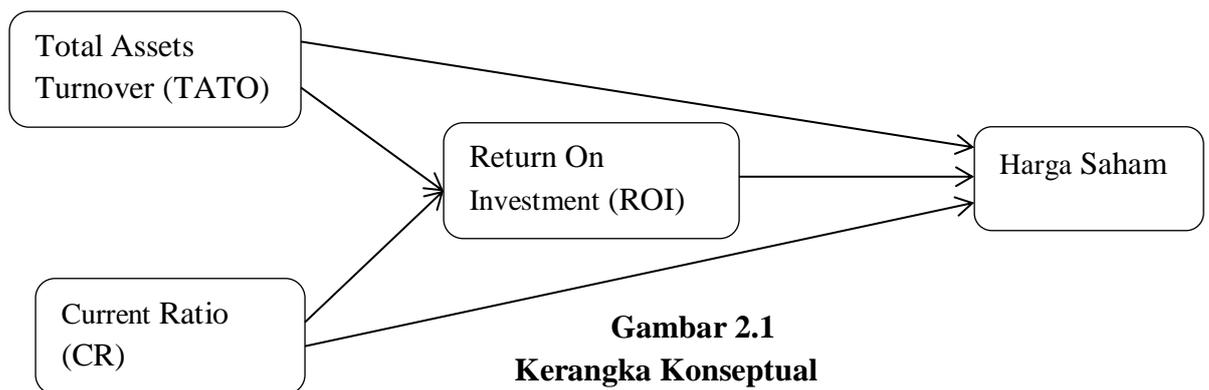
2.2.7. Peran *Return On Investment (ROI)* Dalam Memediasi *Current Ratio (CR)* Terhadap *Harga Saham*

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal karena merupakan hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, jika perusahaan tidak adanya laba maka perusahaan tidak akan mampu membiayai semua aktivitas operasional yang ada di dalam perusahaan. Karena itu perusahaan harus mempunyai kemampuan yang baik untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi maka Harga Saham Juga ikut meningkat tetapi jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba maka Harga Saham ikut menurun.

Dengan meningkatnya *Current Ratio (CR)* akan meningkatkan Harga Saham. Namun apabila di mediasi dengan *Return On Investment (ROI)* maka apakah peningkatan Harga Saham dapat meningkat lebih baik lagi,

peningkatan tersebut apakah dapat efektif secara langsung atau tidak secara langsung.

Maka dalam hal ini ilustrasi yang dapat digambarkan mengenai pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham dengan *Return On Investment (ROI)* sebagai variabel intervening dikemukakan pada gambar dibawah ini:



2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dinyatakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian pada rumusan masalah. Hipotesis berupa pernyataan yang dibuat mengenai konsep yang dinilai benar atau salah jika dilihat pada fenomena yang diamati dan dilakukan pengujian untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *harga saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return On Investment (ROI)* berpengaruh terhadap *harga saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Return On Investment (ROI)* dapat memediasi pengaruh *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. *Return On Investment (ROI)* dapat memediasi pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *harga saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017:55) pendekatan asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positif, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep diukur dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (bebas), *dependen* (terikat), dan *intervening* (perantara).

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Harga Saham*.

Menurut Siregar (2021:22) Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.

harga saham yang digunakan adalah harga saham akhir atau penutupan harga transaksi (closing entries).

3.2.2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:68) Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang menjadi variabel *independen* (bebas) yaitu:

1. *Total Assets Turnover (X₁)*

Menurut Hery (2015:221) *Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata total aset. Adapun rumus untuk menghitung *Total Assets Turn Over* (TATO) sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over (TATO)} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

2. *Current Ratio (X₂)*

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

3.2.3. **Variabel Intervening (Z)**

Menurut Sugiyono (2017:69) Variabel intervening adalah faktor-faktor yang secara teoritis mempengaruhi pada fenomena yang diamati tetapi tidak dapat dilihat, diukur, dan dimanipulasi. Variabel ini merupakan variabel penyela antara variabel independent dan dependent sehingga variabel independent tidak langsung

mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependent. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI).

Menurut Munawir (2014:89) *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Adapun rumus untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan dagang dengan subsektor perusahaan dagang eceran tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) yang berada dicabang medan Jl. Ir.Juanda Baru No.A5-A6 medan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan subsektor perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Adapun jadwal bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																										
Pengumpulan Data			■																									
Tabulasi Data				■																								
Penyusunan Identifikasi Masalah					■	■																						
Penyusunan Kerangka Penelitian					■	■	■																					
Penyusunan Proposal Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal															■													
Pengumpulan Data Dan Analisis Data																	■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																												■

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan untuk yang diteliti. wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan subsektor perdagangan eceran yang berjumlah 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data populasi perusahaan subsektor perdagangan eceran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Dagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
periode 2016-2020

No	Kode Saham	Nama Emiten (perusahaan)
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk
6	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GLOB	Global Teleshop Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
16	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
17	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
20	NFCX	NFC Indonesia Tbk
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
22	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
23	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
24	SKYB	Skybee Tbk
25	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
26	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
27	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

3.4.2. Sampel

Menurut Nurdin & Hartati (2019:95) Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasinya. Pada penelitian ini penarikan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive sampling* merupakan teknik

pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, sehingga sampel menjadi target/sasaran yang pasti akan diambil.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun penelitian
2. Perusahaan dagang eceran yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun penelitian
3. Perusahaan dagang eceran yang tidak dalam pengawasan BAPEPAM selama periode tahun penelitian
4. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah.

Sampel yang sesuai dengan kriteria diatas berjumlah 10 perusahaan dari 27 perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel perusahaan Dagang Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

No	Kode Saham	Nama Emiten (Perusahaan)
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
5	LPPF	Matahari Department Store Tbk
6	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
7	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
9	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
10	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk

Sumber : (www.idx.co.id)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti didokumen tersebut. Data tersebut diambil melalui www.idx.co.id yang merupakan annual report data tahunan dari tahun 2016-2020. Data tersebut terdiri dari Total Assets Turnover (TATO), Current Ratio (CR) , Return On Investment (ROI) dan Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi jalur atau analisis jalur dengan metode analisis 2 jalur dikarenakan menggunakan variabel *intervening* sebagai penghubung antara variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat). Menurut Yudiantmaja (2017) analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dan variabel endogen. Analisis data ini berguna untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini melalui data-data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Structural Equational Modeling* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS yang menggunakan analisis efek mediasi. Smart-PLS merupakan metode alternatif analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau *partical last square* (PLS).

Adapun cara untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan Inner Model. Menurut Juliandi (2018:22) Inner Model (model struktural) adalah model yang mendeskripsikan antar variabel laten (konstruk).

1. Analisis model Struktural (*Inner Models*)

A. R-Square

Menurut Juliandi (2018:79) R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). hal ini berguna untuk memprediksi apakah model ini baik/buruk.

Menurut Juliandi (2018:79) kriteria penilaian R-Square adalah :

1. Jika nilai R-Square = 0,75 maka model kuat
2. Jika nilai R-Square = 0,50 maka model sedang
3. Jika nilai R-Square = 0,25 maka model lemah

B. F-Square

Menurut Juliandi (2018:82) pengukuran F-Square atau F2 effect size adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). pengukuran F-Square disebut juga efek perubahan R2. Artinya, perubahan nilai R2 saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas. adapun kriteria F-Square yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai F2 = 0,02 berarti efek kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

2. Jika nilai $F^2 = 0,15$ berarti efek sedang dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
3. Jika nilai $F^2 = 0,35$ berarti efek besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi

2. Efek Mediasi (*Mediation Effect*)

A. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

Menurut Juliandi (2018:85) analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Adapun kriteria pengukuran *dirrect effect* yaitu:

1) Koefisien jalur (path Coefficient)

- a. jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik.
- b. Jika koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.

2) Nilai Profitabilitas/signifikan (P-Value)

- a. Jika nilai $p\text{-value} < 0,005$ maka signifikan
- b. Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak signifikan

B. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Menurut Juliandi (2018:88) analisis *indirect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening. Adapun kriteria penilaian *indirect effect* yaitu:

- a. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruh tidak langsung
- b. Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya langsung.

C. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Menurut Juliandi (2018:91) *Total Effect* adalah efek dari berbagai hubungan, efek total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel intervening. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio*, sedangkan variabel terikatnya adalah Harga Saham, dan variabel intervening nya adalah *Return On Investment*.

objek yang digunakan yaitu Perusahaan Dagang dengan subsektor Perusahaan Dagang Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Investment* (ROI) sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

4.1.1. Harga Saham

Harga Saham adalah harga pasar saat ini, dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik. (Brigham & Houston, 2018:397).

Berikut adalah data Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.1
Data Harga Saham pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA- RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	835	1.155	1.490	1.495	1.715	1.338
AMRT	625	610	935	880	800	770
CSAP	525	454	545	450	386	472
ERAA	600	735	2.200	1.795	2.200	1.506
LPPF	15.125	10.000	5.600	4.210	1.275	7.242
MAPI	5.400	6.200	805	1.055	790	2.850
MIDI	810	1.050	1.070	1.150	1.925	1.201
RALS	1.195	1.200	1.420	1.065	775	1.131
RANC	530	330	314	334	436	389
SONA	2.520	2.300	5.700	5.975	6.000	4.499
RATA-RATA	2.817	2.403	2.008	1.841	1.630	2.140

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.1. harga saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada harga saham pada tujuh perusahaan dengan rata-rata 2.140. perusahaan yang menghasilkan harga saham dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 1.338, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.(AMRT) terjadi penurunan sebesar 770, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 472, PT. Erajaya Swaswmbada Tbk.(ERAA) terjadi penurunan sebesar 1.506, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 1.201, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 1.131, dan PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC) terjadi penurunan sebesar 389.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahun Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek indonesia mengalami penurunan. Penurunan Harga Saham diduga karena banyaknya yang melakukan penjualan saham sehingga harga

saham semakin turun. Hal ini sesuai pernyataan Rahmadewi & Abundanti (2018:2107) bahwa semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

4.1.2. Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2018:185).

Berikut perhitungan Data *Total Assets Turnover* di perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.2
Data Total Asset Turn Over pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	1,33	1,35	1,37	1,38	1,03	1,292
AMRT	2,89	2,81	3,02	3,05	2,92	2,938
CSAP	1,88	1,82	1,89	1,84	1,67	1,82
ERAA	2,77	2,74	2,74	3,38	3,05	2,936
LPPF	2,04	1,85	2,04	2,13	0,77	1,766
MAPI	1,33	1,43	1,50	1,55	0,85	1,332
MIDI	1,20	2,01	2,16	2,33	2,14	1,958
RALS	1,27	1,15	1,10	0,99	0,48	0,998
RANC	2,87	2,73	2,61	2,52	2,29	2,604
SONA	1,38	1,39	1,59	1,58	0,29	1,246
RATA-RATA	1,896	1,928	2,002	2,075	1,549	1,89

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.2. *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Total Asset Turnover* (TATO) pada Enam perusahaan dengan rata-rata 1,89. perusahaan yang menghasilkan *Total Asset Turnover* (TATO) dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Aces Hardware Tbk.(ACES) terjadi penurunan sebesar 1,292, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 1,82, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 1,766, PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) terjadi penuruanan sebesar 1,332, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.(RALS) terjadi penurunan sebesar 0,998, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 1,246.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahun *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan diduga karena penjualan mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan total aset. Hal ini sejalan dengan Haslita (2018) Jika perputaran lambat maka menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan tinggi pula.

4.1.3. Current Ratio (CR)

rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar

yang bersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.(Hery, 2015:178).

Berikut perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.3
Data Current Ratio pada Perusahaan Dagang Eceran
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	7,26	7,02	6,49	8,08	5,96	6,962
AMRT	0,89	0,88	1,15	1,12	0,88	0,984
CSAP	1,26	1,16	1,23	1,14	1,09	1,176
ERAA	1,31	1,32	1,30	1,50	1,47	1,382
LPPF	1,15	1,14	1,10	1,06	0,56	1,002
MAPI	1,58	1,49	1,35	1,44	1,11	1,394
MIDI	0,77	0,72	0,73	0,78	0,65	0,73
RALS	2,81	2,95	3,25	3,54	3,46	3,202
RANC	1,59	1,60	1,56	1,69	1,22	1,532
SONA	2,51	2,22	2,56	4,29	7,49	3,814
RATA-RATA	2,114	2,05	2,07	2,46	2,39	2,2178

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.3. *Current Ratio* (CR) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Current Ratio* (CR) pada Tujuh perusahaan dengan rata-rata 2,2178. perusahaan yang menghasilkan *Current Ratio* (CR) dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.(AMRT) terjadi penurunan sebesar 0,984, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 1,176, PT. Erajaya Swaswmbada Tbk.(ERAA) terjadi penurunan sebesar 1,382, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) terjadi penurunan sebesar 1,002 , PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) terjadi penuruanan

sebesar 1,394, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 0,73, dan PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC)) terjadi penurunan sebesar 1,532.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahun *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan diduga karena aset lancar mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan hutang lancar. Hal ini sejalan dengan Mahardhika & Marbun (2016:24) Semakin rendahnya nilai dari *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.

4.1.4. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (net operating income) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (net operating assets). (Munawir, 2014:89).

Berikut adalah data *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berikut perhitungan *Return On Investment* pada perusahaan dagang eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 4.4
Data Return On Investment pada Perusahaan Dagang Eceran(%)
Tahun 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	18,93	17,63	18,35	17,51	10,10	16,504
AMRT	2,85	1,18	3,02	4,75	4,20	3,2
CSAP	1,76	1,74	1,55	1,05	0,80	1,38
ERAA	3,53	3,92	7,02	3,35	5,99	4,762
LPPF	41,57	35,14	21,79	28,29	(13,82)	22,594
MAPI	1,96	3,07	6,45	8,35	(3,32)	3,302
MIDI	4,61	2,11	3,21	4,07	3,39	3,478
RALS	8,80	8,32	11,20	11,47	(2,63)	7,432
RANC	5,49	4,69	5,53	5,83	5,77	5,462
SONA	(1,42)	4,74	9,88	7,06	(15,41)	0,97
RATA-RATA	8,808	8,254	8,8	9,173	(0,493)	6,9084

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 4.4. *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di BEI. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Return On Investment* (ROI) pada Tujuh perusahaan dengan rata-rata 6,9084. perusahaan yang menghasilkan *Return On Investment* (ROI) dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.(AMRT) terjadi penurunan sebesar 3,2, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.(CSAP) terjadi penurunan sebesar 1,38, PT. Erajaya Swaswmbada Tbk.(ERAA) terjadi penurunan sebesar 4,762, PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) terjadi penuruanan sebesar 3,302, PT. Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI) terjadi penurunan sebesar 3,478, PT. Supra Boga Lestari Tbk. (RANC) terjadi penurunan sebesar 5,462, dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. (SONA) terjadi penurunan sebesar 0,97.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahun *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan diduga karena laba tahun berjalan (laba bersih) mengalami penurunan dan diikuti

dengan penurunan total aset. Hal ini sejalan dengan Adiwinata,dkk (2017:114) penurunan ROI disebabkan karena pendapatan dan aset yang dimiliki perusahaan turun sehingga laba perusahaan juga mengalami penurunan.

4.2. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan *Structural Equational Modelling* (SEM) dengan menggunakan Smart-PLS 3 yang menggunakan analisis efek mediasi . Adapun model yang digunakan pada analisis data adalah *inner models*. Pada penelitian kali ini tidak menggunakan analisis data *outer models* dikarena outer models digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten dengan indikator sedangkan, pada penelitian ini menggunakan data keuangan yang tidak mempunyai indikator. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis model struktural (*Inner Models*)
 - a. R-Square
 - b. F-Square
2. Efek Mediasi (*Mediation Effect*)
 - a. Pengaruh langsung (*Direct Effect*)
 - b. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)
 - c. Pengaruh total (*Total Effect*)

4.2.1. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya:

A. *R-Square*

Menurut Juliandi (2018:79) *R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). hal ini berguna untuk memprediksi apakah model ini baik/buruk.

Menurut Juliandi (2018:79) kriteria penilaian *R-Square* adalah :

1. Jika nilai *R-Square* = 0,75 maka model kuat
2. Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model sedang
3. Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model lemah

Tabel 4.5
R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y	0,366	0,325
Z	0,045	0,005

Kesimpulan pada pengujian *R-Square* adalah sebagai berikut:

- a. *R-Square* model jalur 1 = 0,366 dapat menyimpulkan bahwa variasi nilai Harga Saham bernilai sebesar $0,366 \times 100\% = 36,6\%$ dengan kata lain bahwa model tersebut adalah lemah, dan 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain.
- b. *R-Square* model jalur 2 = 0,045 dapat menyimpulkan bahwa variasi nilai Return On Investment bernilai sebesar $0,045 \times 100\% = 4,5\%$ dengan kata lain bahwa model tersebut adalah lemah, dan 95,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. *F-Square*

Menurut Juliandi (2018:82) pengukuran *F-Square* atau *F2 effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). pengukuran *F-Square* disebut juga efek perubahan *R2*. Artinya, perubahan nilai *R2* saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas. adapun kriteria *F-Square* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai $F2 = 0,02$ berarti efek kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
2. Jika nilai $F2 = 0,15$ berarti efek sedang dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi
3. Jika nilai $F2 = 0,35$ berarti efek besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Tabel 4.6
F-Square

	X1	X2	Z	Y
X1			0,040	0,056
X2			0,030	0,010
Z				0,056
Y				

Kesimpulan pada pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap Variabel Z yaitu *Return On Investment* memperoleh nilai *F-Square* 0,040, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.

- b. Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap Variabel Z yaitu *Return On Investment* memperoleh nilai *F-Square* 0,030, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- c. Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap Variabel Y yaitu Harga Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,056, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- d. Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap Variabel Y yaitu Harga Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,010, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- e. Variabel Z yaitu *Return On Investment* terhadap Variabel Y yaitu Harga Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,056, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.

C. *Dirrect Effect*

Menurut Juliandi (2018:85) analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Adapun kriteria pengukuran *dirrect effect* yaitu:

1. Koefisien jalur (*path Coefficient*)
 - a. jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik.
 - b. Jika koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu

variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.

2. Nilai Profitabilitas/signifikan (P-Value)

- a. Jika nilai p-value $< 0,005$ maka signifikan
- b. Jika nilai p-value $> 0,05$ maka tidak signifikan

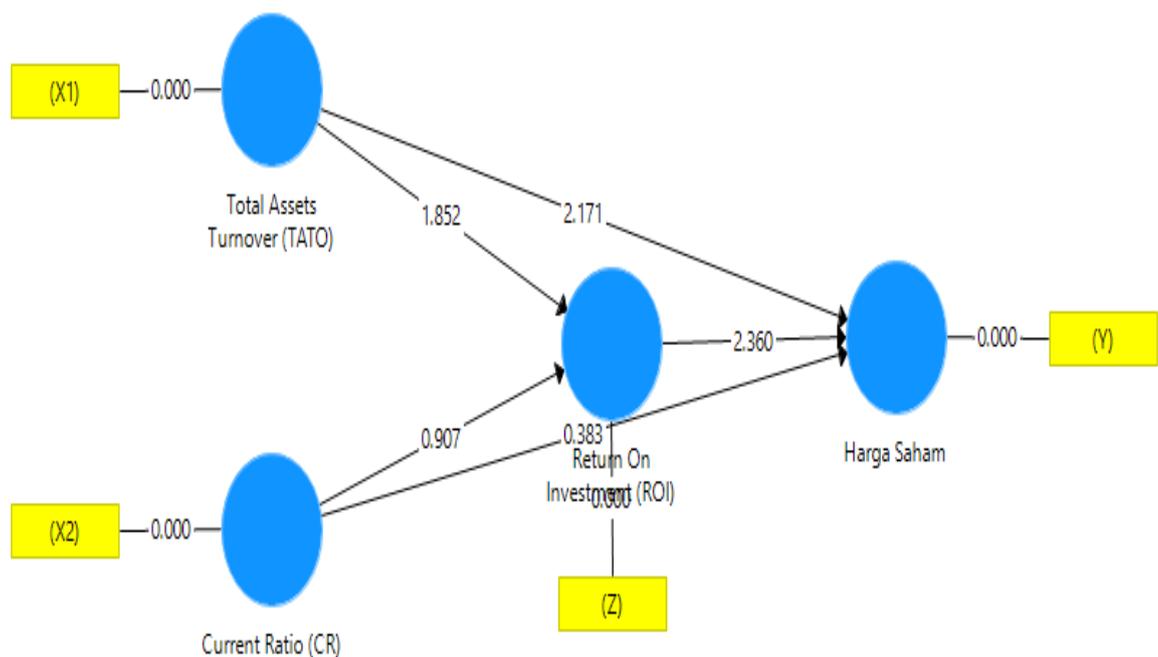
Tabel 4.7
Path Coefficients

	Original Sample	Rata-rata Sample (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P-Value
X1-Z	0,223	0,211	0,121	1,852	0,065
X1-Y	-0,220	-0,206	0,102	2,171	0,030
X2-Z	0,194	0,193	0,213	0,907	0,365
X2-Y	-0,093	-0,067	0,242	0,383	0,702
Z-Y	0,611	0,585	0,259	2,360	0,019

Kesimpulan pada pengujian *Path Coefficients* adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap variabel Z yaitu *Return On Investment* memperoleh P-Value sebesar $0,065 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan.
- b. Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap variabel Y yaitu Harga Saham memperoleh P-Value sebesar $0,030 < 0,05$ maka hubungannya signifikan.

- c. Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap variabel Z yaitu *Return On Investment* memperoleh P-Value sebesar $0,365 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan.
- d. Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap variabel Y yaitu Harga Saham memperoleh P-Value sebesar $0,702 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan.
- e. Variabel Z yaitu *Return On Investment* terhadap variabel Y yaitu Harga Saham memperoleh P-Value sebesar $0,019 < 0,05$ maka hubungannya signifikan.



Gambar 4.1
Efek Mediasi

D. Indirect Effect

Menurut Juliandi (2018:88) analisis *indirrect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang

mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening. Adapun kriteria penilaian indirect effect yaitu:

1. Jika nilai p-value $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruh tidak langsung.
2. Jika nilai p-value $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya langsung.

Tabel 4.8
Indirect effect

	Original Sample	Rata-rata Sample (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P-value
X1-Z-Y	0,136	0,111	0,084	1,619	0,106
X2-Z-Y	0,118	0,105	0,140	0,846	0,398

Dari tabel *indirect effect* diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap variabel Y yaitu Harga Saham melalui variabel Z yaitu *Return On Investment* memperoleh P-Value sebesar $0,106 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi

terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

- b. Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap variabel Y yaitu Harga Saham melalui variabel Z yaitu *Return On Investment* memperoleh P-Value sebesar $0,398 > 0,05$ maka hubungannya tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang dipengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

E. Total Effect

Menurut Juliandi (2018:91) *Total Effect* adalah efek dari berbagai hubungan, efek total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung.

Tabel 4.9
Total Effect

	Original Sample	Rata-rata Sample (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P-Value
X1-Y	-0,084	-0,095	0,092	0,911	0,363
X1-Z	0,223	0,211	0,121	1,852	0,065
X2-Y	0,026	0,032	0,142	0,180	0,857
X2-Z	0,194	0,193	0,213	0,907	0,365
Z-Y	0,611	0,585	0,259	2,360	0,019

Berdasarkan tabel *Total Effect* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Total Effect* Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap Y yaitu Harga saham adalah 0,363.
2. *Total Effect* Variabel X1 yaitu *Total Assets Turnover* terhadap Z yaitu *Return On Investment* adalah 0,065.
3. *Total Effect* Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap Y yaitu Harga Saham adalah 0,857.
4. *Total Effect* Variabel X2 yaitu *Current Ratio* terhadap Z yaitu *Return On Investment* adalah 0,365.
5. *Total Effect* Variabel Z yaitu *Return On Investment* terhadap Y yaitu Harga Saham adalah 0,019.

4.2.2. Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketepatan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.2.2.1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak mampu meningkatkan *Return On Investment*. Dimana *Total Asset Turnover* tidak dapat berpengaruh secara signifikan untuk mempengaruhi tingkat *Return On Investment*. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,223 dimana memiliki pengaruh $0,223 \times 100\% = 22,3\%$ nilai profitabilitas yang didapatkan sebesar $0,065 > 0,005$, dan t hitung $1,852 < 2,013$ t tabel dimana t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini

menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* .

Hal ini menunjukkan perputaran penjualan perusahaan berjalan dengan lambat dimana perusahaan tidak mampu mengelola total aktiva secara efisien, jika penjualan menurun maka secara otomatis laba menurun dan total asset juga ikut mengalami penurunan, sehingga *Total Asset Turnover* ikut menurun dan diikuti dengan penurunan *Return On Investment*. Nilai yang tidak signifikan menyebutkan *Total Asset Turnover* tidak begitu berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment*. Berdasarkan penelitian Valentina (2016:1154) menunjukkan *Total Assets Turnover* tidak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Investment* . Namun berbeda dengan hasil penelitian Asis, dkk. (2019:88) yang menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Investment*.

4.2.2.2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mampu meningkatkan *Return On Investment*. Dimana *Current Ratio* tidak dapat berpengaruh secara signifikan untuk mempengaruhi tingkat *Return On Investment*. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Investment* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,194 dimana memiliki pengaruh $0,194 \times 100\% = 19,4\%$ nilai profitabilitas yang

didapatkan sebesar $0,365 > 0,005$, dan t hitung $2,171 > 2,013$ t tabel dimana t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aktiva dengan baik sehingga hutang lancar meningkat sehingga aktiva lancar yang dihasilkan hanya untuk menutupi hutang lancar perusahaan, maka aktivitas perusahaan menjadi terhambat dan laba kotor menjadi menurun. Nilai yang tidak signifikan menyebutkan bahwa *Current Ratio* tidak begitu berpengaruh besar terhadap *Return On Investment*.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment*. Berdasarkan penelitian Lamia, dkk. (2016:364) menunjukkan secara simultan dan parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, Namun berbeda dengan hasil penelitian Elnisyah (2014:1) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

4.2.2.3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mampu meningkatkan Harga Saham. Dimana *Total Asset Turnover* dapat berpengaruh secara signifikan untuk mempengaruhi tingkat Harga Saham. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar $-0,220$ dimana memiliki pengaruh

$-0,220 \times 100\% = -22\%$ nilai profitabilitas yang didapatkan sebesar $0,030 < 0,005$, dan t hitung $0,907 < 2,013$ t tabel dimana t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat berputar dengan cepat dan menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga penjualan meningkat, jika penjualan meningkat maka laba juga ikut meningkat sehingga jika laba sudah meningkat maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan, jika banyak investor tertarik maka harga saham juga ikut meningkat. Nilai yang signifikan menyebutkan *Total Asset Turnover* berpengaruh besar terhadap Harga Saham.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian Junaeni (2017:32) menunjukkan berdasarkan uji t *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan berdasarkan uji F terdapat pengaruh signifikan secara simultan *Total Assets Turn Over* terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Hutapea, dkk. (2017:541) menunjukkan berdasarkan uji t dan uji F *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.2.4. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mampu meningkatkan Harga Saham. Dimana *Current Ratio* tidak dapat

berpengaruh secara signifikan untuk mempengaruhi tingkat Harga Saham. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar -0,093 dimana memiliki pengaruh $-0,093 \times 100\% = -9,3\%$ nilai profitabilitas yang didapatkan sebesar $0,702 > 0,005$, dan t hitung $0,383 < 2,013$ t tabel dimana t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo sehingga membuat para investor tidak yakin pada perusahaan dan membuat para investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan, dan harga saham ikut menurun. Nilai yang tidak signifikan menyebutkan bahwa *Current Ratio* tidak begitu berpengaruh besar terhadap Harga Saham.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian Pratiwi, dkk. (2020:1) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Rahmadewi & Abundanti (2018:2106) secara simultan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan *Current Ratio* sebagai keputusan untuk membeli saham.

4.2.2.5. Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* mampu meningkatkan Harga Saham. Dimana *Return On Investment* dapat berpengaruh secara signifikan untuk mempengaruhi tingkat Harga Saham. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap Harga Saham yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,611 dimana memiliki pengaruh $0,611 \times 100\% = 61,1\%$ nilai profitabilitas yang didapatkan sebesar $0,019 < 0,005$, dan t hitung $2,360 > 2,013$ t tabel dimana t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba sehingga kinerja keuangan semakin baik maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh para investor sehingga para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan harga saham juga meningkat. Nilai yang signifikan menyebutkan *Return On Investment* berpengaruh besar terhadap Harga Saham.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian Utomo (2019:82) menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian Wangarry, dkk. (2015:470) secara parsial *Return On Investment (ROI)* tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2.2.6. Peran *Return On Investment* Dalam Memediasi *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment* tidak dapat berperan secara signifikan Dalam Memediasi *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Harga Saham melalui *Return On Investment* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,136 dimana memiliki pengaruh $0,136 \times 100\% = 13,6\%$ nilai profitabilitas yang didapatkan sebesar $0,106 > 0,005$, dan t hitung $1,619 < 2,013$ t tabel dimana t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham melalui *Return On Investment* .

Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham tidak ada pengaruhnya dengan *Return On Investment*. Temuan tersebut bermakna bahwa *Return On Investment* tidak dapat berperan dalam memediasi terhadap *Total Assets Turnover* dan Harga Saham.

4.2.2.7. Peran *Return On Investment* Dalam Memediasi *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak dapat berperan secara signifikan Dalam Memediasi *Total Asset Turnover*

Terhadap Harga Saham. Dari hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan smart PLS diketahui *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham melalui *Return On Investment* yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,118 dimana memiliki pengaruh $0,118 \times 100\% = 11,8\%$ nilai profitabilitas yang didapatkan sebesar 0,398 > 0,005, dan t hitung 0,846 < 2,013 t tabel dimana t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham melalui *Return On Investment* .

. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya *Current Ratio* terhadap Harga Saham tidak ada pengaruhnya dengan *Return On Investment*. Temuan tersebut bermakna bahwa *Return On Investment* tidak dapat berperan dalam memediasi terhadap *Current Ratio* dan Harga Saham.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai peran *Return On Investment* dalam memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa peran *Return On Investment* sebagai variabel mediasi dari *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham

memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Secara parsial, maka dapat disimpulkan bahwa peran *Return On Investment* sebagai variabel mediasi dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari data diatas dapat diketahui *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*, maka dapat dapat diharapkan perusahaan dapat mengelola aktiva dengan baik sehingga perusahaan dapat terus menambah persediaan, jika persediaan bertambah maka jumlah produksi meningkat, ketika produksi meningkat maka penjualan juga ikut meningkat, maka secara otomatis jika penjualan sudah meningkat laba juga ikut meningkat.
2. Dari data diatas dapat diketahui *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*, maka dapat dapat diharapkan perusahaan dapat mengelola dengan baik aktiva lancar sehingga dapat melunasi hutang lancar perusahaan agar dapat memaksimalkan proses produksi dan laju penjualan menjadi meningkat.
3. Dari data diatas dapat diketahui *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, maka dapat diharapkan perusahaan dapat mengelola aktiva dengan baik maka perputaran penjualan meningkat dan

laba ikut meningkat, sehingga para investor banyak yang berminat untuk membeli saham perusahaan dan Harga Saham juga meningkat.

4. Dari data diatas dapat diketahui *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, maka dapat diharapkan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan dalam jangka pendek sehingga para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.
5. Dari data diatas dapat diketahui *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, maka dapat diharapkan perusahaan mengefektifkan penggunaan aset agar dapat meningkatkan laba sehingga harga saham meningkat.
6. Dari data diatas diketahui bahwa peran *Return On Investment* sebagai variabel mediasi dari *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, maka *Total Assets Turnover* tidak perlu menggunakan *Return On Investment* untuk berpengaruh terhadap Harga Saham.
7. Dari data diatas diketahui bahwa peran *Return On Investment* sebagai variabel mediasi dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, maka *Current Ratio* tidak perlu menggunakan *Return On Investment* untuk berpengaruh terhadap Harga Saham.
8. Bagi penulis selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain yang lebih bervariasi sebagai alat ukur penentu Harga Saham sehingga dapat diketahui perbedaan signifikan yang lebih akurat , serta melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* serta 1 variabel intervening yaitu *Return On Investment*. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Harga Saham sehingga penelitian ini belum mencapai keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.
2. Rentang waktu pengamatan hanya selama lima periode yaitu 2016-2020 dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, D. M., Dzulkrirom, M., & Saifi, M. (2017). Analisis Return On Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015). *Administrasi Bisnis*, 45, 111–114.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Asis, S. P. K., Mas'ud, M., & Suryanti. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Melalui Harga Saham Terhadap Return On Investment. *Center Of Economic Student Journal*, 2(3), 88–103. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/308/211>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2020). *Pasar Modal Di Indonesia* (Tiga). Salemba Empat.
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Elnisyah, F. (2014). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Umrah*. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/Karya-Ilmiah-Jurnal.pdf
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, Stanley Kho. (2017). pengaruh current ratio, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham dibursa efek indonesia (studi kasus pada sub sektor food and beverages). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204–212.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/25>
- Halim, A. (2019). *Analisis Investasi dan Aplikasinya* (dua). Salemba Empat.
- Hani, S. (2015). *teknik analisa laporan keuangan*. UMSU Pers.
- Harisson, W., Horngren, C., Thomas, W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi*

Keuangan IFRS (kedelapan). Erlangga.

Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.

Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–551. <https://doi.org/10.35794/emba.5.2.2017.15718>

Jufrizen, J. & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/1763/1806>

Jufrizen, J. & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>

Juliandi, I., & Manurung, S. (2018). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*. UMSU Pers.

Jumingan, J. (2014). *analisis laporan keuangan*. PT. Bumi Aksara.

Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA,ROA,DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Pasa Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, 2(1), 32–47. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/33>

Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (delapan). PT. Raja Grafindo Persada.

Lamia, E., Parengkuan, T., & Mangantar, M. (2016). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang, Dan DAR Terhadap ROI Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Berkah Ilmu Efisiensi*, 16(1), 364–374. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10787>

Landora'i, D. S., Rengkung, R., & Tangkere, E. (2015). pengaruh kinerja keuangan berdasarkan ROI (Return On Investment) dengan pendekatan sistem dupont pada PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 13(1), 89–98.

Linanda, L., & Afriyenis, A. (2018). pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135–144.

Mahardhika, & Marbun. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala*, 3, 23–28.

Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (empat). Liberty.

- Murhadi, W. R. (2013). *analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20–30. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Prihadi, Toto. (2012). *memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. PT. PPM.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (keempat). BPFY-Yogyakarta.
- Samsul, M. (2006). *pasar modal dan manajemen portofolio*. Erlangga.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. PT. Nasya Expanding Management.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v1i1.2342>
- Sugiyono, S (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sunariyah, S. (2011). *pengantar pengetahuan pasar modal* (ke empat). unit penerbit dan percetakan AMP YKPN.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(1), 82–94. <https://journal.stieken.ac.id/>
- Valentina, H. (2016). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment Pada PT AKR Corporindo, TBK. Dan Entitas Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1154–1171.
- Wangarry, A. R., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2015). Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*, 3(4), 470–477.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10938>

Widoatmodjo, S. (2012). *cara sehat investasi di pasar modal* (revisi). PT. Jurnalindo aksara grafika.

Yudiatmaja, F. (2017). *Analisis Jalur*. Rajawali Pers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup

1) Data Pribadi

Nama : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
NPM : 1805160104
Tempat dan Tanggal Lahir : Belawan ,15 juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (Satu) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : Kp. Salam Blok 1Gang. 17 Belawan
E-mail : dewifortunachan@gmail.com
No Handphone : 0815-3673-7641

2) Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Yusuf
Nama Ibu : Mailinar Chaniago
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : wirausaha
Alamat : Kp. Salam Blok 1Gang. 17 Belawan
No Handphone : 0813-7023-0622

3) Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 04 Belawan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 39 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 19 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

2. Tabulasi Perusahaan Dagang Eceran

DATA NET SALES (PENJUALAN BERSIH)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	4.935.902	5.938.576	7.239.754	8.142.717	7.412.766	6.733.943
AMRT	56.107.056	61.464.903	66.817.305	72.944.988	75.826.880	66.632.226
CSAP	7.967.920	9.342.144	10.889.163	12.079.939	12.659.547	10.587.743
ERAA	20.547.128	24.229.915	34.744.177	32.944.902	34.113.454	29.315.915
LPPF	9.897.046	10.023.961	10.245.173	10.276.431	4.839.058	9.056.334
MAPI	14.149.615	16.305.732	18.921.123	21.578.745	14.847.398	17.160.523
MIDI	8.493.119	9.767.592	10.701.575	11.625.313	12.659.705	10.649.461
RALS	5.857.037	5.622.728	5.739.553	5.596.398	2.527.951	5.068.733
RANC	2.063.982	2.189.573	2.355.625	2.397.792	3.011.422	2.403.679
SONA	1.418.882	1.582.767	1.977.016	1.748.819	245.551	1.394.607
RATA-RATA	13.143.769	14.646.789	16.963.046	17.933.604	16.814.373	15.900.316

DATA TOTAL ASSET (TOTAL ASET)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	3.731.101	4.428.840	5.321.180	5.920.169	7.247.063	5.329.671
AMRT	19.474.367	21.901.740	22.165.968	23.992.313	25.970.743	22.701.026
CSAP	4.240.820	5.138.259	5.785.287	6.584.587	7.616.266	5.873.044
ERAA	7.424.604	8.873.875	12.682.902	9.747.703	11.211.369	9.988.091
LPPF	4.858.878	5.427.426	5.036.396	4.832.910	6.319.074	5.294.937
MAPI	10.683.437	11.425.390	12.632.671	13.937.115	17.650.451	13.265.813
MIDI	4.261.283	4.878.115	4.960.145	4.990.309	5.923.693	5.002.709
RALS	4.647.009	4.891.922	5.243.047	5.649.823	5.285.218	5.143.404
RANC	721.237	804.020	904.003	952.496	1.319.134	940.178
SONA	1.031.213	1.141.551	1.250.810	1.110.366	853.905	1.077.569
RATA-RATA	6.107.395	6.891.114	7.598.241	7.771.779	8.939.692	7.461.644

DATA TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)
PADA PERUSAHAAN DAGANG
PERIODE 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	1,33	1,35	1,37	1,38	1,03	1,292
AMRT	2,89	2,81	3,02	3,05	2,92	2,938
CSAP	1,88	1,82	1,89	1,84	1,67	1,82
ERAA	2,77	2,74	2,74	3,38	3,05	2,936
LPPF	2,04	1,85	2,04	2,13	0,77	1,766
MAPI	1,33	1,43	1,50	1,55	0,85	1,332
MIDI	1,20	2,01	2,16	2,33	2,14	1,958
RALS	1,27	1,15	1,10	0,99	0,48	0,998
RANC	2,87	2,73	2,61	2,52	2,29	2,604
SONA	1,38	1,39	1,59	1,58	0,29	1,246
RATA-RATA	1,896	1,928	2,002	2,075	1,549	1,89

DATA CURRENT ASSET (ASET LANCAR)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	2.822.069	3.358.272	4.096.280	4.584.328	5.034.737	3.979.137
AMRT	10.232.917	11.544.190	12.791.052	14.782.817	13.558.536	12.581.902
CSAP	3.134.576	3.662.499	4.073.688	4.502.446	4.419.656	3.958.573
ERAA	5.168.222	6.684.618	10.053.691	6.944.525	7.546.995	7.279.610
LPPF	2.974.052	2.973.749	3.014.408	2.748.781	1.610.213	2.664.241
MAPI	6.616.255	6.798.522	7.312.798	8.160.173	8.165.336	7.410.617
MIDI	1.720.167	1.970.840	2.174.526	2.255.382	2.205.519	2.065.287
RALS	2.830.815	3.093.496	3.557.488	4.017.659	3.200.854	3.340.062
RANC	405.493	483.421	544.178	589.611	625.866	529.714
SONA	726.322	828.526	998.371	902.827	732.258	837.661
RATA-RATA	3.663.089	4.139.813	4.861.648	4.948.855	4.709.997	4.464.680

DATA CURRENT LIABILITIES (HUTANG LANCAR)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	388.653	478.208	631.055	567.618	844.928	582.092
AMRT	11.420.080	13.055.903	11.126.956	13.167.601	15.326.139	12.819.336
CSAP	2.492.613	3.159.782	3.303.328	3.956.848	4.060.960	3.394.706
ERAA	3.935.217	5.048.720	7.740.591	4.615.531	5.142.950	5.296.602
LPPF	2.588.354	2.610.824	2.739.811	2.597.839	2.856.300	2.678.626
MAPI	4.181.304	4.564.694	5.418.884	5.673.585	7.344.835	5.436.660
MIDI	2.245.119	2.732.215	2.959.873	2.898.464	3.395.618	2.846.258
RALS	1.008.981	1.048.640	1.093.095	1.135.638	925.658	1.042.402
RANC	2.254.119	2.732.215	2.959.873	2.898.464	3.395.618	2.848.058
SONA	288.873	372.597	389.766	210.417	97.824	271.895
RATA-RATA	3.080.331	3.580.380	3.836.323	3.772.200	4.339.083	3.721.664

DATA CURRENT RATIO (CR)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	7,26	7,02	6,49	8,08	5,96	6,962
AMRT	0,89	0,88	1,15	1,12	0,88	0,984
CSAP	1,26	1,16	1,23	1,14	1,09	1,176
ERAA	1,31	1,32	1,30	1,50	1,47	1,382
LPPF	1,15	1,14	1,10	1,06	0,56	1,002
MAPI	1,58	1,49	1,35	1,44	1,11	1,394
MIDI	0,77	0,72	0,73	0,78	0,65	0,73
RALS	2,81	2,95	3,25	3,54	3,46	3,202
RANC	1,59	1,60	1,56	1,69	1,22	1,532
SONA	2,51	2,22	2,56	4,29	7,49	3,814
RATA-RATA	2,114	2,05	2,07	2,46	2,39	2,2178

DATA EARNING AFTER TAX (EAT/LABA TAHUN BERJALAN)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	706.150	780.686	976.273	1.036.610	731.310	846.206
AMRT	553.835	257.735	668.246	1.138.888	1.088.477	741.436
CSAP	74.636	89.022	89.609	68.480	60.817	76.513
ERAA	261.720	347.149	889.340	325.583	671.172	498.993
LPPF	2.019.705	1.907.077	1.097.332	1.366.884	(873.181)	1.103.563
MAPI	208.475	350.081	813.916	1.163.507	(585.304)	390.135
MIDI	196.043	102.812	159.154	203.070	200.273	172.270
RALS	408.479	406.580	587.105	647.898	(138.874)	382.238
RANC	39.554	37.685	49.966	55.464	76.002	51.734
SONA	(14.579)	54.071	123.472	78.298	(131.555)	21.941
RATA-RATA	445.402	433.290	545.441	608.468	109.914	428.503

DATA TOTAL ASSET (TOTAL ASET)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	3.731.101	4.428.840	5.321.180	5.920.169	7.247.063	5.329.671
AMRT	19.474.367	21.901.740	22.165.968	23.992.313	25.970.743	22.701.026
CSAP	4.240.820	5.138.259	5.785.287	6.584.587	7.616.266	5.873.044
ERAA	7.424.604	8.873.875	12.682.902	9.747.703	11.211.369	9.988.091
LPPF	4.858.878	5.427.426	5.036.396	4.832.910	6.319.074	5.294.937
MAPI	10.683.437	11.425.390	12.632.671	13.937.115	17.650.451	13.265.813
MIDI	4.261.283	4.878.115	4.960.145	4.990.309	5.923.693	5.002.709
RALS	4.647.009	4.891.922	5.243.047	5.649.823	5.285.218	5.143.404
RANC	721.237	804.020	904.003	952.496	1.319.134	940.178
SONA	1.031.213	1.141.551	1.250.810	1.110.366	853.905	1.077.569
RATA-RATA	6.107.395	6.891.114	7.598.241	7.771.779	8.939.692	7.461.644

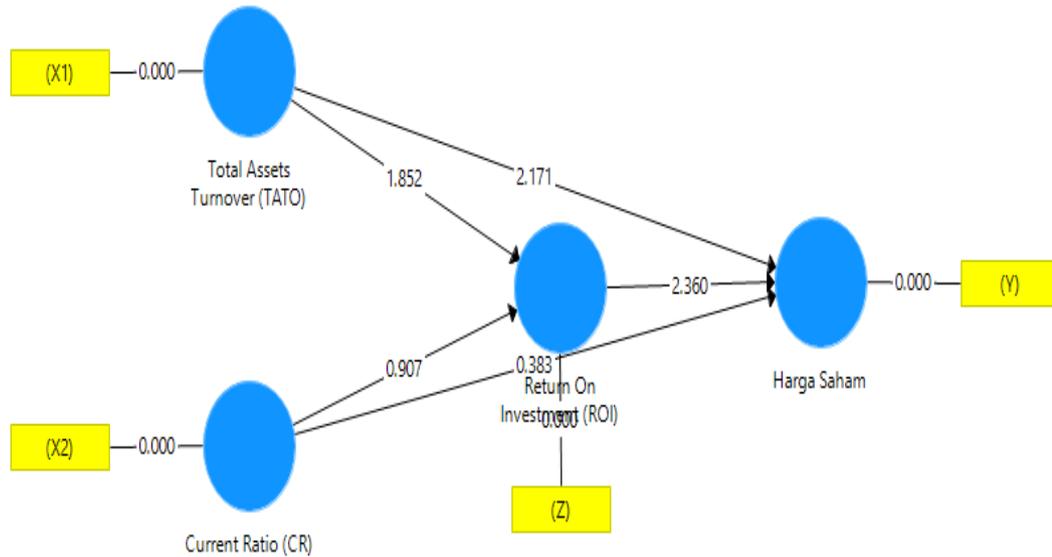
DATA RETURN ON INVESTMENT (ROI)
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	18,93	17,63	18,35	17,51	10,10	16,504
AMRT	2,85	1,18	3,02	4,75	4,20	3,2
CSAP	1,76	1,74	1,55	1,05	0,80	1,38
ERAA	3,53	3,92	7,02	3,35	5,99	4,762
LPPF	41,57	35,14	21,79	28,29	(13,82)	22,594
MAPI	1,96	3,07	6,45	8,35	(3,32)	3,302
MIDI	4,61	2,11	3,21	4,07	3,39	3,478
RALS	8,80	8,32	11,20	11,47	(2,63)	7,432
RANC	5,49	4,69	5,53	5,83	5,77	5,462
SONA	(1,42)	4,74	9,88	7,06	(15,41)	0,97
RATA-RATA	8,808	8,254	8,8	9,173	(0,493)	6,9084

DATA HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN
PERIODE 2016-2020

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
ACES	835	1.155	1.490	1.495	1.715	1.338
AMRT	625	610	935	880	800	770
CSAP	525	454	545	450	386	472
ERAA	600	735	2.200	1.795	2.200	1.506
LPPF	15.125	10.000	5.600	4.210	1.275	7.242
MAPI	5.400	6.200	805	1.055	790	2.850
MIDI	810	1.050	1.070	1.150	1.925	1.201
RALS	1.195	1.200	1.420	1.065	775	1.131
RANC	530	330	314	334	436	389
SONA	2.520	2.300	5.700	5.975	6.000	4.499
RATA-RATA	2.817	2.403	2.008	1.841	1.630	2.140

3. Lampiran Data Smart PLS



SmartPLS: C:\Users\ASUS\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Simpan Proyek Baru Model Jalur Baru Menyembunyikan Nilai Nol Meningkatkan Desimal Kurangi Angka Desimal Ekspor ke Excel Ekspor ke Web Ekspor ke R

Menjelajahi Proyek

- DEWI FORTUNA
- ECSI
- LATHAN
- latihan 1
- LATHAN DATA
- latihann1
- latihann1
- olah data dewi revisi
 - olah data dewi revisi
 - data dewi revisi [50 Catatan]
- pengujian data skripsi
- PLS-SEM BOOK - Corporate Reputation Extended
- proposal
- proyek 1
- TES
- Archive

Indikator

Ti...	Indikator
1	(X1)
2	(X2)
3	(Z)
4	(Y)

R Square

Metrik	R Square	Adjusted R Square
Harga Saham	0.366	0.325
Return On Inve...	0.045	0.005

Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

Hasil Akhir	Kriteria Kualitas	Hasil Sementara	Basis Data
Koefisien Jalur	R Square	Perubahan Kriteria Berhenti	Pengaturan
Efek Tidak Langsung	f Square		Inner Model
Pengaruh Total	Validitas dan Reliabilitas Konstruk		Outer Model
Outer Loading	Validitas Diskriminan		Data Indikator (Original)
Outer Weight	Collinearity Statistik (VIF)		Data Indikator (Standarisasi)
Variabel Laten	Fit Model		Data Indikator (Korelasi)
Residual	Kriteria Seleksi Model		

RATA-RATA MEDIAN MINIMAL MAKSIMAL STDEV HILANG

2139.78 1070.00 314.00 15125.00 2753.58 -

SmartPLS: C:\Users\ASUS\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Simpan Proyek Baru Model Jalur Baru Menyembunyikan Nilai Nol Meningkatkan Desimal Kurangi Angka Desimal Ekspor ke Excel Ekspor ke Web Ekspor ke R

Menjelajahi Proyek bab 4 dewi.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

f Square

Salin ke Clipboard: [Format Excel](#) [Format R](#)

	Current Ratio	Harga Saham	Return On Investment	Total Assets Turnover
Current Ratio		0.017	0.044	
Harga Saham				
Return On Investment		0.573		
Total Assets Turnover		0.063	0.042	

Hasil Akhir | **Kriteria Kualitas** | **Hasil Sementara** | **Basis Data**
[Koefisien Jalur](#) | [R Square](#) | [Perubahan Kriteria Berhenti](#) | [Pengaturan](#)
[Efek Tidak Langsung](#) | [f Square](#) | [Inner Model](#)
[Pengaruh Total](#) | [Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#) | [Outer Model](#)
[Outer Loading](#) | [Validitas Diskriminan](#) | [Data Indikator \(Original\)](#)
[Outer Weight](#) | [Collinearity Statistik \(VIF\)](#) | [Data Indikator \(Standardisasi\)](#)
[Variabel Laten](#) | [Fit Model](#) | [Data Indikator \(Korelasi\)](#)
[Residual](#) | [Kriteria Seleksi Model](#)

SmartPLS: C:\Users\ASUS\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Simpan Proyek Baru Model Jalur Baru Menyembunyikan Nilai Nol Meningkatkan Desimal Kurangi Angka Desimal Ekspor ke Excel Ekspor ke Web Ekspor ke R

Menjelajahi Proyek data dewi revisi.txt *olah data dewi revisi.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Koefisien Jalur

Salin ke Clipboard: [Format Excel](#) [Format R](#)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Current Ratio (CR) -> Harga Saham	-0.093	-0.067	0.242	0.383	0.702
Current Ratio (CR) -> Return On Investment (ROI)	0.194	0.193	0.213	0.907	0.365
Return On Investment (ROI) -> Harga Saham	0.611	0.585	0.259	2.360	0.019
Total Assets Turnover (TATO) -> Harga Saham	-0.220	-0.206	0.102	2.171	0.030
Total Assets Turnover (TATO) -> Return On Investment (ROI)	0.223	0.211	0.121	1.852	0.065

Hasil Akhir | **Histogram** | **Basis Data**
[Koefisien Jalur](#) | [Histogram Koefisien Jalur](#) | [Pengaturan](#)
[Total Pengaruh Tidak Langsung](#) | [Histogram efek tidak langsung](#) | [Inner Model](#)
[Efek Tidak Langsung Spesifik](#) | [Histogram Total Efek](#) | [Outer Model](#)
[Pengaruh Total](#) | [Data Indikator \(Original\)](#)
[Outer Loading](#) | [Data Indikator \(Standardisasi\)](#)
[Outer Weight](#)

RATA-RATA / MEDIAN / MINIMAL / MAKSIMAL / STDEV / ILANK

2139.78 1070.00 314.00 15125.00 3753.51 -

SmartPLS: C:\Users\ASUS\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Simpan Proyek Baru Model Jalur Baru Menyembunyikan Nilai Nol Meningkatkan Desimal Kurangi Angka Desimal Ekspor ke Excel Ekspor ke Web Ekspor ke R

Menjelajahi Proyek

DEWI FORTUNA
 ECSI
 LATIHAN
 latihan 1
 LATIHAN DATA
 latihan1
 latihan1
 olah data dewi revisi
 data dewi revisi [50 Catatan]
 pengujian data skripsi
 PLS-SEM BOOK - Corporate Reputasi
 proposal
 proyek 1
 TES

Indikator

T. Indikator

1 (X1)
 2 (X2)
 3 (Z)
 4 (Y)

Efek Tidak Langsung Spesifik

Mean, STDEV, T-Values, P-Values Keyakinan Interval Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi Sampel Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Total Assets Turnover (TATO) -> Return On Investment (ROI) -> Harga Saham	0.136	0.111	0.084	1.619	0.106
Current Ratio (CR) -> Return On Investment (ROI) -> Harga Saham	0.118	0.105	0.140	0.846	0.398

Hasil Akhir [Koefisien Jalur](#) [Total Pengaruh Tidak Langsung](#) [Efek Tidak Langsung Spesifik](#) [Pengaruh Total](#) [Outer Loading](#) [Outer Weight](#)

Histogram [Histogram Koefisien Jalur](#) [Histogram efek tidak langsung](#) [Histogram Total Efek](#)

Basis Data [Pengaturan](#) [Inner Model](#) [Outer Model](#) [Data Indikator \(Original\)](#) [Data Indikator \(Standarisasi\)](#)

ATA-RATI: MEDIA MINIMA IAKSIMA STDEV ILAN
 2139.78 1070.00 314.00 15125.00 753.5 -

SmartPLS: C:\Users\ASUS\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Simpan Proyek Baru Model Jalur Baru Menyembunyikan Nilai Nol Meningkatkan Desimal Kurangi Angka Desimal Ekspor ke Excel Ekspor ke Web Ekspor ke R

Menjelajahi Proyek

data dewi revisi.bt olah data dewi revisi.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

DEWI FORTUNA
 ECSI
 LATIHAN
 latihan 1
 LATIHAN DATA
 latihan1
 latihan1
 olah data dewi revisi
 data dewi revisi [50 Catatan]
 pengujian data skripsi
 PLS-SEM BOOK - Corporate Reputasi
 proposal
 proyek 1
 TES

Indikator

T. Indikator

1 (X1)
 2 (X2)
 3 (Z)
 4 (Y)

Pengaruh Total

Mean, STDEV, T-Values, P-Values Keyakinan Interval Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi Sampel Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Current Ratio (CR) -> Harga Saham	0.026	0.032	0.142	0.180	0.857
Current Ratio (CR) -> Return On Investment (ROI)	0.194	0.193	0.213	0.907	0.365
Return On Investment (ROI) -> Harga Saham	0.611	0.585	0.259	2.360	0.019
Total Assets Turnover (TATO) -> Harga Saham	-0.084	-0.095	0.092	0.911	0.363
Total Assets Turnover (TATO) -> Return On Investment (ROI)	0.223	0.211	0.121	1.852	0.065

Hasil Akhir [Koefisien Jalur](#) [Total Pengaruh Tidak Langsung](#) [Efek Tidak Langsung Spesifik](#) [Pengaruh Total](#) [Outer Loading](#) [Outer Weight](#)

Histogram [Histogram Koefisien Jalur](#) [Histogram efek tidak langsung](#) [Histogram Total Efek](#)

Basis Data [Pengaturan](#) [Inner Model](#) [Outer Model](#) [Data Indikator \(Original\)](#) [Data Indikator \(Standarisasi\)](#)

TABEL T

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

4. Surat-Menyurat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1856/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di Medan

Dengan hormat.
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
 NPM : 1805160104
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kurangnya modal pelaku umkm
 2. Kurang nya penghasilan umkm selama masa pandemi

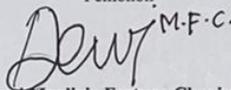
Rencana Judul : 1. Pengaruh Pinjaman Kurs Mikro Bank Bri Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm
 2. Pengaruh Pinjaman Kurs Mikro Bank Bri Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm
 3. Pengaruh Pinjaman Kurs Mikro Bank Bri Terhadap Perkembangan Pelaku Umkm

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Bank Bri.Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15/11/2021

Hormat Saya
 Pemohon



(Dewi Maulivia Fortuna Chaniago)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1856/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/11/2021

Nama Mahasiswa : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
NPM : 1805160104
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/11/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Muis Fauzi Rambe, SE, MM. 15/11/2021

Judul Disetujui**)

PERAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) DALAM
MEMEDIASI PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)
DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RAGAM SAHAM
PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 29-DESEMBER - 2021

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 484 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 07 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
N P M : 1805160104
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Peran Return ON Investment (ROI) Dalam Memediasi Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 04 Sya'ban 1443 H
 07 Maret 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.SI.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DEWI MAULIVIA FORTUNA CHANIAGO
NPM : 1805160104
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : PERAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) DALAM MEMEDIASI PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
22-12-2021	- Menentukan judul & Tabulasi Data		
29/12-2021	- Teknis Penulisan BAB 1 & 2 - Acc judul		
12/01-2022	- Sempurnakan & Lengkapi penomoran masalah - memperbaiki identifikasi masalah & rumusan masalah - Jurnal pendukung		
3/01-2022	- kerangka konseptual & Tujuan Penelitian		
16/02-2022	- Teknis analisis data disesuaikan dengan Pedoman SEM-PLS		
02/03-2022	- menambah pengantar kata di setiap awal kata - Perbaiki kerangka konseptual TATO → ROI		
15-3-22			

Pembimbing

Assoc.Prof.H.Muis Rambe, SE.,MM

Medan, Desember 2021
Diketahui / Disetujui
Ketua Jurusan

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 24 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
N . P . M . : 1805160104
Tempat / Tgl. Lahir : Belawan, 15 Juni 2000
Alamat Rumah : Kp. salam blok 1 Belawan
Judul Proposal : Peran Return ON Investment (ROI) Dalam Memediasi Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	tetap
Bab I	Menambahkan Populasi, Perbaiki Latar belakang, serta identifikasi masalah
Bab II	tambahkan teori (Mendling)
Bab III	Perdebatan data!
Lainnya	layak daftar jurnal
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 24 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Sekretaris

Assoc. Prof. D. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Saprial Manurung, SE., MA.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 24 Maret 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
N.P.M. : 1805160104
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 15 Juni 2000
Alamat Rumah : Kp.salam blok 1 Belawan
JudulProposal : Peran Return ON Investment (ROI) Dalam Memediasi Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM*

Medan, Kamis, 24 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Saprinal Manurung, SE., MA.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan

Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E. M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 484 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2022
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 04 Sya'ban 1443 H
 07 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
 Npm : 1805160104
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Peran Return ON Investment (ROI) Dalam Memediasi Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pritinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00512/BEL.PSR/08-2022
 Tanggal : 10 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Maulivia Fortuna Chaniago
 NIM : 1805160104
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Peran Return On Investment Dalam Memediasi Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Eceran Yang Teradaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor